

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *Field research*, yaitu dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit mengenai bagaimana peranan media sosial sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemasaran dalam meningkatkan omset penjualan yang dilakukan Butik Viesna, dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penulisan ini peneliti menggunakan metode kualitatif.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.¹

Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.²

Moleong berpendapat bahwa, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya motivasi, persepsi, tindakan

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Jakarta, 2005, hal. 4.

² Nasution, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hal. 63.

dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan menggunakan metode ilmiah.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis di Butik Viesna yang berlokasi di desa Jepang Pakis Rt.03 Rw.03 Kudus. Menilai penggunaan media sosial sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemasaran *online* dalam meningkatkan omset penjualan yang dilakukan oleh Butik Viesna.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian dapat diartikan sebagai informan yang diamati dan dimanfaatkan untuk memberikan informasi. Subyek penelitian yang dimaksud di sini adalah dari mana data yang diperoleh. Subyek dalam penelitian ini akan digali dari pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian ini yaitu pemilik Butik Viesna yang melakukan pemasaran *online* melalui media sosial. Sedangkan obyek penelitian merupakan hal yang menjadi titik penelitian dari suatu penelitian. Titik tersebut merupakan substansi yang diteliti atau dipecahkan menggunakan teori-teori bersangkutan. Oleh karena itu obyek dalam penelitian ini adalah didesa Jepang.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang utama adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.⁴ Artinya peneliti harus memahami metode penelitian kualitatif, menguasai wawasan terhadap bidang yang diteliti

³ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Ramaja Rosda Karya, Bandung, 2006, hal. 6.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2009, hal. 305

serta memiliki kesiapan untuk langsung memasuki lapangan guna melakukan penelitian.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti sendiri yang melakukan observasi dan interview langsung kepada pemilik Butik Viesna.

E. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer. Sumber data yang peneliti ambil di antaranya:

1. Data Primer

Data primer atau data-data yang pertama adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵

Data ini diperoleh dari wawancara langsung dengan objek yaitu Butik Viesna guna untuk memperoleh data tentang pemasaran *online* yang dilakukan Butik Viesna dalam meningkatkan penjualan produknya.

⁵ Nur Indrianto, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE, Yogyakarta, 1999, hal. 147

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.⁶ Data ini di peroleh melalui studi kepustakaan yang di lakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian ini misalnya jurnal, referensi yang relevan dan lain sebagainya. Data sekunder ini berupa dokumentasi (internet web) dan data-data yang di dapat oleh peneliti dari Butik Viesna.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada data alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data, dan sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuisisioner, dokumentasi. Dalam teknik pengumpulan data, dalam penelitian menggunakan 3 metode, yaitu⁷:

⁶ *Ibid*, hal. 147

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Jakarta, 2005, hal. 62-63.

1. Metode Observasi

Metode ini biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan pengamatan langsung dengan prosedur yang sistematis. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung dan mendalam mengenai peranan media sosial sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemasaran online dalam meningkatkan penjualan yang dilakukan Butik Viesna,

Dilihat dari proses pelaksanaan pengumpulan data, jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonpartisipatif, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat yang independen. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mempertajam pengamatan dan tidak mempengaruhi objek penelitian tersebut. Adapun pengamatan yang dilakukan dalam penelitian berkaitan tentang penggunaan media sosial sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemasaran online dalam meningkatkan penjualan yang dilakukan Butik Viesna, sebagai bahan untuk dianalisis secara lebih mendalam. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi penggunaan media sosial dalam meningkatkan penjualan yang dilakukan di Butik Viesna.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan, dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Metode wawancara sebagai teknik pengumpulan data melalui studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan – pertanyaan yang diajukan. Teknik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan

⁸ *Ibid*, hal.72.

pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.

Pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara dapat melalui catatan-catatan di lapangan ataupun direkam dengan menggunakan alat perekam. Dalam menggunakan teknik wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara secara langsung, yakni dengan mewawancarai secara langsung terhadap responden tanpa adanya perantara. Adapun responden yang peneliti wawancarai antara lain manajer sekaligus pemilik Butik Viesna.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.⁹ Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada, dan fenomena yang ada seperti file-file foto. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan;

1. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk

⁹ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2009, hal. 141

rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁰ Di lain pihak, perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan pada diri peneliti sendiri.

2. Peningkatan ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹¹

3. Triangulasi (*cross check*)

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu teknik yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisa.¹² Yaitu dengan memilah-milah data, yang valid diambil dan yang kurang valid diadakan pembuktian lagi, sehingga data yang diperoleh peneliti akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹³ Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, Cet. 15, 2012, hal. 369

¹¹ *Ibid*, hal. 371

¹² Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Tarsito, Bandung, 1990, hal. 140

¹³ Sugiyono, *Op, Cit*, hal. 330-331

wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi dapat juga di lakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti yang lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

4. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹⁴ Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

H. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif dikenal ada dua strategi analisis data yang sering digunakan bersama-sama atau secara terpisah yaitu model strategi analisis data diskriptif kualitatif dan model strategi analisis verifikatif kualitatif. Kedua model analisis itu memberi gambaran bagaimana alur logika analisis data pada penelitian kualitatif sekaligus memberi masukan terhadap bagaimana teknik analisis data kualitatif digunakan.

Analisis data penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan sesaat atau setelah peneliti selesai dari lapangan, melainkan dilakukan dengan berbagai tahap. Sugiono dan Sudawarman Danim menjelaskan bahwa analisa data penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa tahap:

1. Analisa sebelum memasuki lapangan. Analisa dalam tahap ini adalah analisa terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan dijadikan bahan untuk menentukan rumusan masalah atau fokus penelitian. Data

¹⁴ *Ibid.*, hal. 375

ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

2. Analisa selama di lapangan, yaitu proses analisa pada saat peneliti berada di lapangan untuk menggali data. Pada saat melakukan pengambilan data baik dengan wawancara, observasi atau studi dokumentasi, peneliti berusaha melakukan kajian atau analisis secara cermat tentang data yang diperoleh.
3. Analisa setelah dari lapangan. Analisis ini dilakukan dengan tiga cara yaitu reduksi data, display data dan *verification*.¹⁵

- a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁶

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari lapangan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal terpenting, disusun lebih sistematis agar lebih mudah untuk dipahami.¹⁷

- b. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan seterusnya.¹⁸

- c. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti

¹⁵ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal. 92-94.

¹⁶ Sugiyono, *Op, Cit*, hal. 339

¹⁷ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, PT. Tarsito, Bandung, 1988, hal. 129

¹⁸ Sugiyono, *Op, Cit*, hal. 341

telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁹



¹⁹ *Ibid*, hal. 345